

**KOHERENSI SABAR DAN TAQWA DALAM AL-QUR'AN
(STUDI ATAS TAFSIR AL-MISBAH)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

IYUT SILVI YULIANI
NIM. 3121029

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**KOHERENSI SABAR DAN TAQWA DALAM AL-QUR'AN
(STUDI ATAS TAFSIR AL-MISBAH)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Iyut Silvi Yuliani
NIM : 3121029
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“KOHERENSI SABAR DAN TAQWA DALAM AL-QUR'AN (STUDI ATAS TAFSIR AL-MISBAH)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 14 Mei 2025

Yang Menyatakan,




METERAI
TEMPEL
7E27BAMX388527413

Iyut Silvi Yuliani
NIM. 3121029

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc., M.A
Jl. Pahlawan, Desa Rowolaku, Kec. Kajen, Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Iyut Silvi Yuliani

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Iyut Silvi Yuliani
NIM : 3121029
Judul : **KOHERENSI SABAR DAN TAQWA DALAM AL-QUR'AN
(STUDI ATAS TAFSIR AL-MISBAH)**

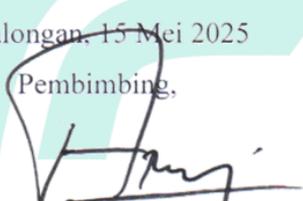
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Mei 2025

(Pembimbing,


Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc., M.A
NIP. 197906072003121003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **IYUT SILVI YULIANI**
NIM : **3121029**
Judul Skripsi : **KOHERENSI SABAR DAN TAQWA DALAM AL-QUR'AN (STUDI ATAS TAFSIR AL-MISBAH)**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 13 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Hasan Su'aidi, M.S.I
NIP. 197605202005011006

Dr. Adi Abdullah Muslim, MA.Hum
NIP. 198601082019031006

Pekalongan, 25 Juni 2025

Disahkan Oleh
Dekan



Dr. Tri Astutik Haryati, M. Ag
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es da ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ = ai	إ = ī
أ = u	أ = au	أ = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fatimah*

4. Syadda (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbānā*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

اشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

اسية ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /i/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر ditulis *al-qamar*

البدع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ‘/.

Contoh :

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis syai'un

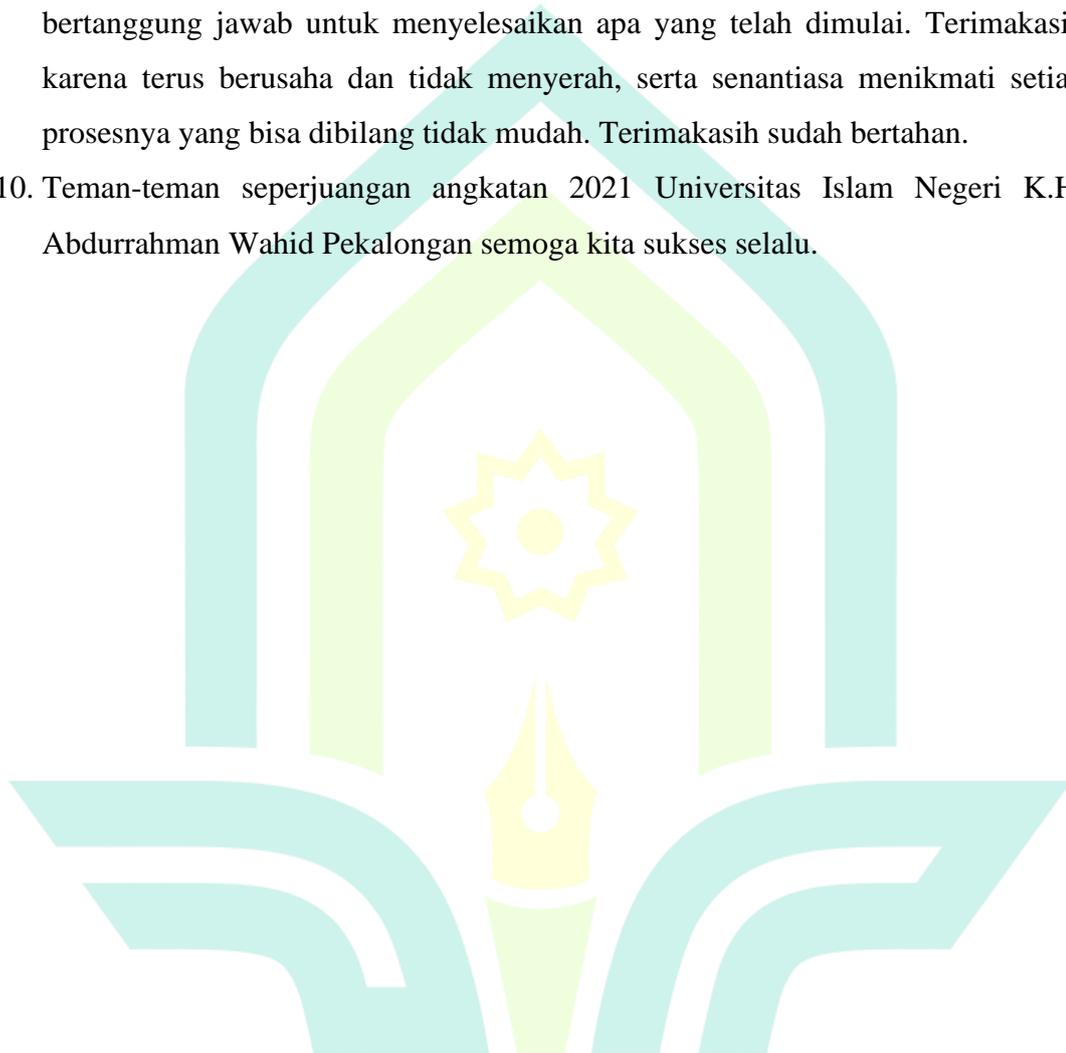


PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayyah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kerendahan hati dan kesabaran yang luar biasa. Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai bantuan pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Cinta pertamaku, Bapak Kliwon Darmadi. Terimakasih atas setiap tetes keringat yang telah tumpah dalam setiap langkah ketika mengemban tanggung jawab sebagai kepala keluarga untuk mencari nafkah. Terimakasih telah memberikan motivasi semangat yang tiada henti, hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai di titik ini, seperti yang beliau inginkan, terimakasih cintaku.
2. Pintu surgaku, Ibu Siti Amanah. Terimakasih telah mengusahakan segalanya untuk anak bungsumu yang satu ini, nasihat yang selalu diberikan meski terkadang suka cerewet ehehehe. Terimakasih atas kesabaran dan kesabaran hati menghadapi penulis yang keras kepala ini, menjadi suatu kebanggaan memiliki orang tua yang mendukung anaknya untuk mencapai cita-cita hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Terimakasih banyak sudah menjadi tempatku untuk pulang, bu.
3. Dosen Pembimbing Skripsi saya, bapak Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc., M.A yang sudah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan-arahan, serta kelancaran dalam penulisan skripsi ini.
4. Dosen Pembimbing Akademik saya, bapak Ahmad Hidayatullah, M. Sos yang sudah meluangkan waktu, dan memberikan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
5. Kedua kakak saya, mba Ulyy Nikmah dan mas Abdul Aziz. Terimakasih telah memberikan semangat, arahan, serta nasihat yang tiada henti.
6. Teruntuk mas Maulana Fariz Ramadhani. Terimakasih telah menjadi tempat berkeluh kesah, memberikan semangat dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.

7. Untuk teman satu kamar kost yang sudah seperti keluarga sendiri, Tiahh. Terima kasih atas segala kebersamaan, candaan, telah menjadi pendengar yang baik, dan kekompakan kita selama di kost.
8. Teman-teman di bangku perkuliahan yaitu Atung, Anisah, Uus, Nopi, dan anggi yang telah menemani penulis dalam menyelesaikan pendidikan di jurusan ini.
9. Iyut Silvi Yuliani, ya! diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan.
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2021 Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan semoga kita sukses selalu.

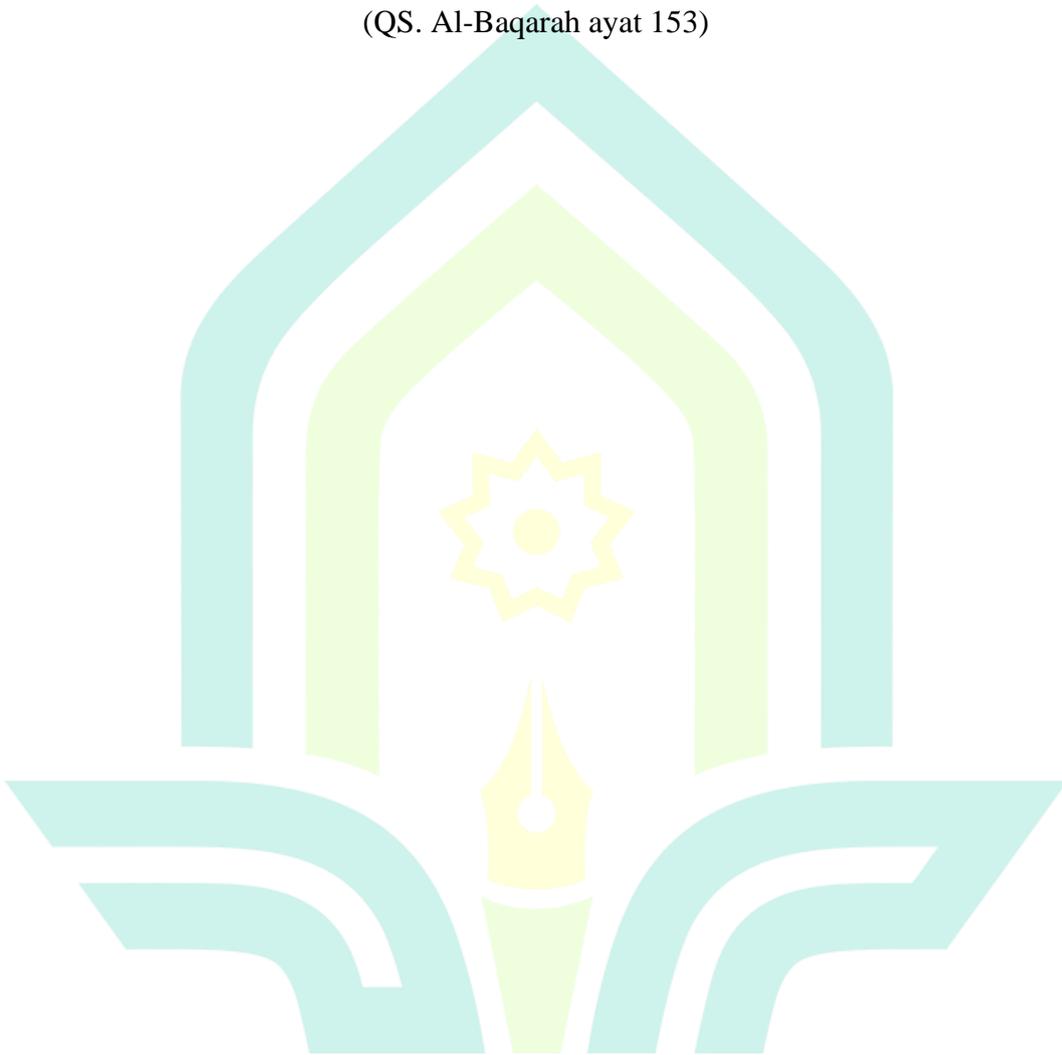


MOTTO

إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar.”

(QS. Al-Baqarah ayat 153)



ABSTRAK

Yuliani, Iyut Silvi. 3121029, Judul Penelitian “*Koherensi Sabar dan Taqwa dalam Al-Qur’an (Studi Atas Tafsir Al-Misbah)*”, Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2025. Dosen Pembimbing, Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc., M.A.

Kata Kunci: *Al-Qur’an, Sabar, Taqwa, Tafsir Al-Misbah, Koherensi*

Latar belakang penelitian ini bermula dengan adanya kata "sabar" dan "taqwa" yang sering disebutkan bersamaan, menunjukkan hubungan erat antara kedua konsep ini dalam menghadapi tantangan hidup. Sabar, yang mengacu pada kemampuan menahan diri dalam menghadapi cobaan, memiliki makna yang mendalam dalam kehidupan seorang Muslim, dan Taqwa, yang berarti melindungi diri dari keburukan dengan taat kepada Allah. Penelitian ini membahas hubungan antara konsep sabar dan taqwa dalam Al-Qur'an, khususnya dalam Surah Ali Imran ayat 120, 186, dan 200, yang keduanya disebutkan secara bersamaan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana Konsep Sabar dan Taqwa menurut Tafsir Al-Misbah? (2) Bagaimana Koherensi Sabar dan Taqwa perspektif Tafsir Al-Misbah?, Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah : (1) untuk mengetahui Konsep Sabar dan Taqwa menurut Tafsir Al-Misbah (2) untuk mengetahui Koherensi Sabar dan Taqwa perspektif Tafsir Al-Misbah.

Penelitian ini merupakan studi kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif, menggunakan metode tafsir *maudhu'i* (tematik) serta pendekatan teori koherensi (*nazhm*). Melalui teori ini, dapat dianalisis hubungan antara sabar dan taqwa dalam Al-Qur’an sebagaimana tercermin dalam ayat-ayat yang dikaji. Sumber data utama penelitian ini adalah tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab yang membahas hubungan antara sabar dan taqwa dalam Surah Ali Imran. Adapun sumber data sekundernya mencakup jurnal, artikel, serta skripsi yang relevan dengan topik penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa sabar dan taqwa memiliki peran penting dalam membantu umat Islam menghadapi ujian, baik secara pribadi maupun sosial. Surah Ali Imran ayat 120, 186, dan 200 menunjukkan bahwa sabar berhubungan dengan ketahanan dalam menghadapi cobaan, sementara taqwa mengacu pada kesadaran dan kepatuhan kepada Allah dalam setiap aspek kehidupan. Keduanya saling melengkapi dan berfungsi sebagai pedoman dalam mencapai kemenangan dan keberhasilan di dunia dan akhirat. Selain itu, teori koherensi menunjukkan bahwa hubungan antara kedua konsep ini tidak hanya bersifat linguistik, tetapi juga tematik, yang memperkuat pemahaman bahwa sabar dan taqwa

adalah bagian dari strategi keseluruhan dalam mempertahankan keimanan dan mendapatkan pertolongan Allah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya penerapan sabar dan taqwa dalam kehidupan sehari-hari umat Islam.



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Koherensi Sabar dan Taqwa dalam Al-Qur'an (Studi Atas Tafsir Al-Misbah)**, penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Adi Abdullah Muslim, M.A., Hum selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc., M.A selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ahmad Hidayatullah, M. Sos selaku Dosen Pembimbing Akademik yang sudah meluangkan waktu, dan memberikan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan, memotivasi, dan mendoakan selama ini.

8. Teman-teman seperjuangan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Angkatan 2021.



DAFTAR ISI

COVER.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN.....	v
PERSEMBAHAN.....	x
MOTTO	xii
ABSTRAK.....	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat/Signifikansi Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A. SABAR DALAM AL-QUR'AN	15
1. Penyebutan kata sabar dalam Al-Qur'an	15
2. Definisi dan makna sabar	15
3. Macam-macam sabar dalam perspektif Al-Qur'an.....	16
4. Keutamaan sabar dalam Al-Qur'an.....	18
B. TAQWA DALAM AL-QUR'AN.....	20
1. Penyebutan kata taqwa dalam Al-Qur'an	20
2. Definisi dan makna taqwa	21
3. Macam-macam taqwa dalam perspektif Al-Qur'an.....	21
4. Keutamaan taqwa dalam Al-Qur'an.....	25

C. KOHERENSI DALAM AL-QUR'AN.....	29
BAB III BIOGRAFI M. QURAIISH SHIHAB, TAFSIR AL-MISHBAH, SERTA PENAFSIRAN SURAH ALI IMRAN AYAT 120, 186, DAN 200.	35
A. BIOGRAFI M. QURAIISH SHIHAB DAN TAFSIR AL-MISHBAH.....	35
1. Biografi M. Quraish Shihab	35
2. Tafsir Al-Mishbah	38
B. PENAFSIRAN SURAH ALI IMRAN AYAT 120, 186, DAN 200.	43
1. Surah Ali Imran ayat 120	43
2. Surah Ali Imran ayat 186	44
3. Surah Ali Imran ayat 200	46
BAB IV ANALISIS KONSEP SABAR DAN TAQWA MENURUT TAFSIR AL-MISBAH, SERTA KOHERENSI SABAR DAN TAQWA DALAM SURAH ALI IMRAN AYAT 120, 186, DAN 200	49
A. ANALISIS KONSEP SABAR DAN TAQWA MENURUT TAFSIR AL-MISBAH	49
1. Konsep Sabar dan Taqwa dalam Surah Ali Imran ayat 120	51
2. Konsep Sabar dan Taqwa dalam Surah Ali Imran ayat 186	52
3. Konsep Sabar dan Taqwa dalam Surah Ali Imran ayat 200	55
B. ANALISIS KOHERENSI SABAR DAN TAQWA.....	57
1. Koherensi Sabar dan Taqwa dalam Surah Ali Imran ayat 120	60
2. Koherensi Sabar dan Taqwa dalam Surah Ali Imran ayat 186	64
3. Koherensi Sabar dan Taqwa dalam Surah Ali Imran ayat 200	67
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran-saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Analisis Konsep Sabar dan Taqwa	49
Tabel 4.2 Analisis Koherensi Sabar dan Taqwa	57



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Al-Quran, ayat-ayat tentang taqwa sering disebutkan, menunjukkan betapa pentingnya memahami konsep taqwa secara menyeluruh. Kata "taqwa" disebutkan sebanyak 259 kali dalam Al-Quran, dan ini menunjukkan asal-usul berbagai makna yang penting untuk dipahami.¹

Sebagian besar ulama berpendapat bahwa taqwa berasal dari kata *Waqi-Yaqi-Wiqayah*, yang berarti melindungi diri dari segala musibah.² Menurut Ar-Raghib al-Asfahani, taqwa berarti menghindari hal-hal yang berbahaya. Taqwa dalam hal ini berarti berhati-hati terhadap berbagai kemungkinan buruk yang dapat terjadi pada seseorang.³

Taqwa memiliki arti peringatan dan juga ketakutan, terutama takut kepada Allah dan konsekuensi dari tindakannya. Menurut Muhammad Abduh, taqwa berarti melindungi dan menjaga diri agar tidak dihukum oleh Allah. Sedangkan, menurut Muhammad Ali As-Sabuni menggambarkan taqwa sebagai rasa takut terhadap kemurkaan Allah yang ditunjukkan

¹ Dina Rohmatus Sa'idah, "Bimbingan ibadah sholat untuk meningkatkan ketaqwaan pada penyandang tuna netra di Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Netra Pandhawa Kabupaten Kudus", *Skripsi*, (Semarang: UIN Walisongo, 2021), hlm. 38.

² Tri Setia Budi Dkk, "Makna Takwa dalam Tafsir Al-Mishbah", *Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, Vol. 5 No. 1 (2024), hlm. 146.

³ Muhammad Rizki, "Taqwa dalam Al-Qur'an (Analisis Semantik Toshihiko Izutsu)", *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017), hlm. 3.

dengan taat kepada segala perintahnya dan meninggalkan segala larangannya.⁴

Dalam Islam, kesabaran juga berarti mengontrol emosi dan menghindari tindakan yang dianggap buruk. Kesabaran sebagai kemampuan untuk tetap taat dalam beribadah dan melakukan segala yang diperintahkan oleh Allah SWT. Di sisi lain, kesabaran juga berarti menahan diri dari melakukan apa yang dilarang oleh Allah SWT, dengan harapan mendapatkan kebahagiaan dan pahala yang besar dari-Nya.⁵

Kesabaran yang berasal dari keyakinan tauhid memiliki kualitas yang lebih baik, daripada kesabaran yang hanya bergantung pada pikiran dan perasaan. Setiap tindakan yang dilakukan oleh manusia didasarkan pada kekuatan keyakinan kepada Allah, yang dipandu oleh ajaran yang terkandung dalam Al-Quran, sehingga Al-Quran memberikan pedoman dan dorongan untuk selalu bersabar.⁶

Dalam Al-Qur'an, terdapat fenomena menarik di mana kata-kata "sabar" dan "taqwa", yang masing-masing memiliki makna yang berbeda, seringkali disebutkan dalam beberapa ayat. Ini tidak terjadi di setiap ayat, tetapi ada beberapa ayat yang kedua konsep tersebut disebutkan bersama. Salah satunya ada 3 ayat yang ditemukan, yaitu Surah Ali Imran ayat 120,

⁴ Muhammad Rizki, "Taqwa dalam Al-Qur'an (Analisis Semantik Toshihiko Izutsu)", hlm. 3-4.

⁵ Muhammad Rizki, "Taqwa dalam Al-Qur'an (Analisis Semantik Toshihiko Izutsu)", hlm. 3-4.

⁶ Miskahuddin. "Konsep Sabar dalam Perspektif Al-Qur'an", *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah : Media Kajian Al-Qur'an dan Al-Hadits Multi Perspektif*, Vol. 17, No. 2, (2020), hlm. 199.

186, dan 200. Kata "sabar" dan "taqwa" muncul bersamaan, menunjukkan bahwa kedua konsep ini terkait erat satu sama lain.

Pemilihan ayat-ayat ini didasarkan pada relevansinya dalam menggambarkan hubungan erat antara sabar dan taqwa dalam menghadapi berbagai tantangan hidup. Setiap ayat menunjukkan pentingnya kesabaran dan ketaqwaan dalam berbagai situasi, seperti ujian pribadi, peperangan, dan kesulitan hidup.

Seperti pada Surah Al-A'raf ayat 128, terdapat kata "sabar" dan "taqwa" disebutkan sekaligus dalam satu ayat:

قَالَ مُوسَى لِقَوْمِهِ اسْتَعِينُوا بِاللَّهِ وَاصْبِرُوا إِنَّ الْأَرْضَ لِلَّهِ يُورِثُهَا مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ

وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ

Terjemahan:

Musa berkata kepada kaumnya, "Mohonlah pertolongan kepada Allah dan bersabarlah. Sesungguhnya bumi (ini) milik Allah. Dia akan mewariskannya kepada siapa saja yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya. Kesudahan (yang baik) adalah bagi orang-orang yang bertakwa."⁷

M. Quraish Shihab menemukan fenomena yang menarik dalam Surah Al-Araf ayat 128. Hubungan antara sabar dan taqwa dalam menghadapi cobaan dan kekuasaan yang tidak adil, hal ini seperti yang dialami Bani Isra'il di tangan Fir'aun. Untuk menghadapi cobaan ini yaitu

⁷ QS. Al-A'raf ayat 128.

dengan sabar dan percaya kepada Allah. Pada akhirnya, orang-orang yang bertaqwa akan menang, meskipun kemenangan tidak selalu terlihat.⁸

Pemilihan judul skripsi yang mengangkat tema sabar dan taqwa dilatarbelakangi oleh dua aspek utama, yaitu aspek sosial dan aspek keislaman (tafsir). Dari aspek sosial, penulis melihat bahwa nilai-nilai kesabaran di tengah masyarakat saat ini mulai memudar. Hal ini dapat dilihat dari berbagai fenomena di kehidupan sehari-hari, seperti kurangnya ketertiban dalam antrean, cepatnya emosi dalam menghadapi masalah, serta menurunnya toleransi dalam pergaulan sosial. Kondisi ini menunjukkan bahwa sabar sebagai nilai moral yang penting dalam Islam perlu kembali dikuatkan dan dikaji secara mendalam.

Sementara itu, dalam kajian Al-Qur'an, sabar sering kali disandingkan dengan taqwa. Penulis tertarik untuk mengkaji taqwa tidak hanya dalam makna ibadah ritual semata, tetapi dalam makna yang lebih luas, yaitu perilaku sosial yang baik, santun, dan memberikan manfaat bagi orang lain. Taqwa yang demikian ini memiliki dimensi sosial yang kuat dan sangat relevan untuk dijadikan teladan dalam kehidupan bermasyarakat.

Selain itu, dari segi kajian tafsir, penyandingan sabar dan taqwa dalam ayat-ayat Al-Qur'an menunjukkan adanya hubungan maknawi dan keutamaan khusus antara keduanya. Penulis ingin menelusuri lebih dalam mengenai rahasia dan hikmah penyandingan ini, karena tidak semua orang

⁸ M. Quraish Shihab, "Tafsir Al-Mishbah : pesan, kesan, dan keserasian Al-Qur'an", (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 215-216.

yang bersabar secara otomatis menuju pada ketaqwaan. Oleh karena itu, memahami hubungan antara sabar dan taqwa dalam Al-Qur'an menjadi penting, agar keduanya tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga dapat diaplikasikan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk lebih lanjut, penulis akan menganalisis Tafsir Al-Mishbah untuk melihat bagaimana dua konsep ini saling berhubungan. Penelitian ini diharapkan akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya kedua konsep tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Konsep Sabar dan Taqwa menurut Tafsir Al-Misbah?
2. Bagaimana Koherensi Sabar dan Taqwa perspektif Tafsir Al-Misbah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Konsep Sabar dan Taqwa menurut Tafsir Al-Misbah
2. Untuk mengetahui Koherensi Sabar dan Taqwa menurut Tafsir Al-Misbah

D. Manfaat/Signifikansi Penelitian

Peneliti menginginkan agar hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun teoritis.

1. Manfaat Praktis
 - a. Meningkatkan pemahaman tentang konsep sabar dan taqwa dalam Al-Quran. Serta, penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Memberikan pemahaman tentang bagaimana sabar dan taqwa berhubungan. Serta, bagaimana menggunakan keduanya dalam

kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan karakter dan tingkah laku seseorang.

- c. Memberikan bimbingan bagaimana cara menumbuhkan sabar, dan taqwa pada diri sendiri dan orang lain.

2. Manfaat Teoritis

- a. Berkontribusi dalam pengembangan kajian Islam dengan menganalisis dua konsep penting dalam Al-Quran berhubungan satu sama lain.
- b. Memberikan landasan untuk penelitian lebih lanjut tentang hubungan antara sabar dan taqwa dalam Al-Quran. Serta, signifikansinya dalam ajaran Islam.
- c. Menawarkan pemahaman tentang penafsiran Tafsir Al-Misbah oleh M. Quraish Shihab, dan hubungannya dengan konsep sabar dan taqwa dalam Al-Qur'an.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Teori

Kerangka teori sangat penting untuk penelitian ilmiah, karena dapat membantu dalam menentukan masalah yang akan diteliti. Kerangka teori juga dapat digunakan sebagai alat untuk menunjukkan kriteria atau ukuran yang digunakan sebagai dasar untuk membuktikan sesuatu.

Surah Ali Imran ayat 120, 186, dan 200 adalah subjek penelitian ini. Selain itu, hubungan koherensinya berakar pada teori koherensi dari Hamid ad-Din 'Abd al-Hamid al-Farahi yang dikembangkan oleh Amin

Ahsan Ishlahi. Teori ini memberikan landasan konseptual untuk menjelaskan hubungan tematik dan fungsional antara sabar dan taqwa dalam Al-Qur'an, dalam konteks Tafsir Al-Misbah.

Teori koherensi (*nazhm*) dalam Al-Qur'an dikemukakan oleh Farahi dan dimodifikasi Islahi, yang merupakan salah satu penemuan penting dalam bidang tafsir tematik. Setiap surah dalam Al-Qur'an memiliki tema utama (*umm al-madani*), yang membantu kita memahami ayat-ayatnya. Farahi dan Islahi berpendapat bahwa hubungan antar-ayat tidak hanya hubungan linguistik tetapi juga hubungan yang mendalam tentang topik. Oleh karena itu, untuk memahami makna sebenarnya dari ayat-ayat Al-Qur'an, mereka harus memahami dalam konteks tema surah secara keseluruhan.⁹

Dalam Al-Qur'an, sabar dan taqwa sering disebutkan secara bersamaan, yang menunjukkan bahwa keduanya memiliki hubungan yang erat satu sama lain. Banyak ayat memerintahkan sifat sabar, yang berarti ketabahan, konsistensi, dan kesabaran dalam menghadapi ujian. Namun, kesadaran penuh akan kehadiran Allah SWT didefinisikan sebagai taqwa, yang dicapai dengan taat kepada-Nya dan meninggalkan perkara yang dilarang-Nya.¹⁰

Dengan menggunakan pendekatan teori koherensi, lebih mudah untuk memahami bagaimana tema sabar dan taqwa berfungsi sebagai

⁹ Mustansir Mir, "Koherensi dalam Al-Qur'an Konsep Ilahi tentang Nazhm dalam Tadabbur-i Al-Qur'an", *Antasari press*, Cet. Ke-1, (2019), hlm. 72.

¹⁰ Gerardette Philips, "Buku ajar Studi Islam: Perspektif Integritas Terbuka", Cet. Ke-1 (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2022), hlm. 3.

satu sama lain dan membentuk karakter ideal seorang mukmin. Menurut Tafsir Al-Misbah, sabar dan taqwa dianggap sebagai komponen penting dalam menghadapi tantangan yang diberikan oleh Allah, baik duniawi maupun spiritual.

Metode tafsir *maudhu'i* (tematik) bertujuan untuk mengumpulkan seluruh ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan topik tertentu, lalu menganalisisnya untuk mendapatkan pemahaman yang utuh.¹¹ Teori koherensi Farahi sangat relevan untuk penelitian ini karena memberikan kerangka analisis untuk memahami keterkaitan tematik antara sabar dan taqwa. Pendekatan *maudhu'i* yang berbasis teori koherensi memungkinkan penelitian ini untuk menggali lebih dalam hubungan susunan dan struktural, makna kontekstual, dan relevansi ayat-ayat yang berkaitan dengan sabar dan taqwa.

Dalam upaya ini untuk memahami konsep sabar dan taqwa, Tafsir Al-Misbah, yang ditulis oleh M. Quraish Shihab, sebagai rujukan utama. Tafsir ini dikenal karena pendekatan kontemporer, mendalam, dan relevan dengan konteks zamannya. Pendekatan tematiknya menekankan hubungan antara sabar dan taqwa sebagai komponen penting untuk mencapai kehidupan yang diridhai oleh Allah. Selain itu, tafsir ini

¹¹ Ayu Wigati dan Muhammad Derry Pramuja, "Kelebihan dan Kekurangan serta ke empat Metode Tafsir (Al-Ijmali, At-Tahlili, Al-Muqaran, Al-Maudhu'i)", *KAPALAMADA*, Vol. 3 No. 04 (2024), hlm. 121.

menunjukkan bagaimana dua konsep ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan petunjuk Al-Qur'an.¹²

Teori Farahi yang dikembangkan oleh Islahi dan pendekatan koherensi dalam Tafsir Al-Misbah sejalan karena keduanya berusaha untuk mengeksplorasi hubungan makna yang mendalam di antara ayat-ayat Al-Qur'an. Oleh karena itu, tafsir ini sangat penting untuk menjelaskan secara menyeluruh hubungan antara sabar dan taqwa.

2. Penelitian yang Relevan

Setelah melakukan penelusuran terhadap berbagai penelitian dan karya ilmiah seperti skripsi, artikel, dan jurnal, penulis menemukan bahwa tema-tema yang berkaitan dengan pembahasan ini memiliki beragam perspektif. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Zahara Difa dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berjudul “Korelasi antara perintah Taqwa dan mencari Wasilah dalam Al-Qur'an” membahas bagaimana perintah dalam mencari Wasilah dengan perintah bertaqwa serta memberikan pemahaman kepada masyarakat dan pembaca bahwa wasilah (tawassul) itu sebuah perantara agar tercapainya suatu tujuan. Berbeda dengan penelitian yang sekarang ini yang akan mengeksplorasi hubungan antara sabar dan taqwa.¹³

¹² Muhammad Burhan, “Konsep Hifdzu An-Nafs dan Relevansinya di Era Milenial Perspektif M Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah”, *Skripsi*, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2024), hlm. 39.

¹³ Zahara Difa, “Korelasi Antara Perintah Taqwa dan Mencari Wasilah Dalam AlQur'an”, *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2020), hlm. 5.

Kedua, Penelitian Rahmad Azmi dari UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh berjudul “Hubungan sabar dan shalat dalam Al-Qur'an (Kajian Surah al-Baqarah ayat 45 dan 153)” membahas makna sabar dan shalat dalam Al-Qur'an serta hubungan antara keduanya. Penelitiannya sama-sama membahas konsep sabar, tetapi penelitian sebelumnya berfokus pada shalat, sedangkan penelitian yang sekarang berfokus pada taqwa. Penelitian terdahulu menggunakan Surah al-Baqarah ayat 45 dan 153, sedangkan penelitian sekarang menggunakan Surah Ali-Imran ayat 120, 186, dan 200.¹⁴

Ketiga, Skripsi oleh Asah Nugraha di UIN Raden Intan Lampung berjudul “Korelasi Sabar dan Shalat dalam Perspektif Tafsir Isyari (Studi Tafsir Al-Tustari).” Skripsi ini membahas tentang konsep sabar dan shalat, serta hubungan antara keduanya dalam penafsiran Sahl Al-Tustari. Penelitian sebelumnya menghubungkan sabar dengan shalat, sedangkan penelitian yang sekarang menghubungkannya dengan taqwa.¹⁵

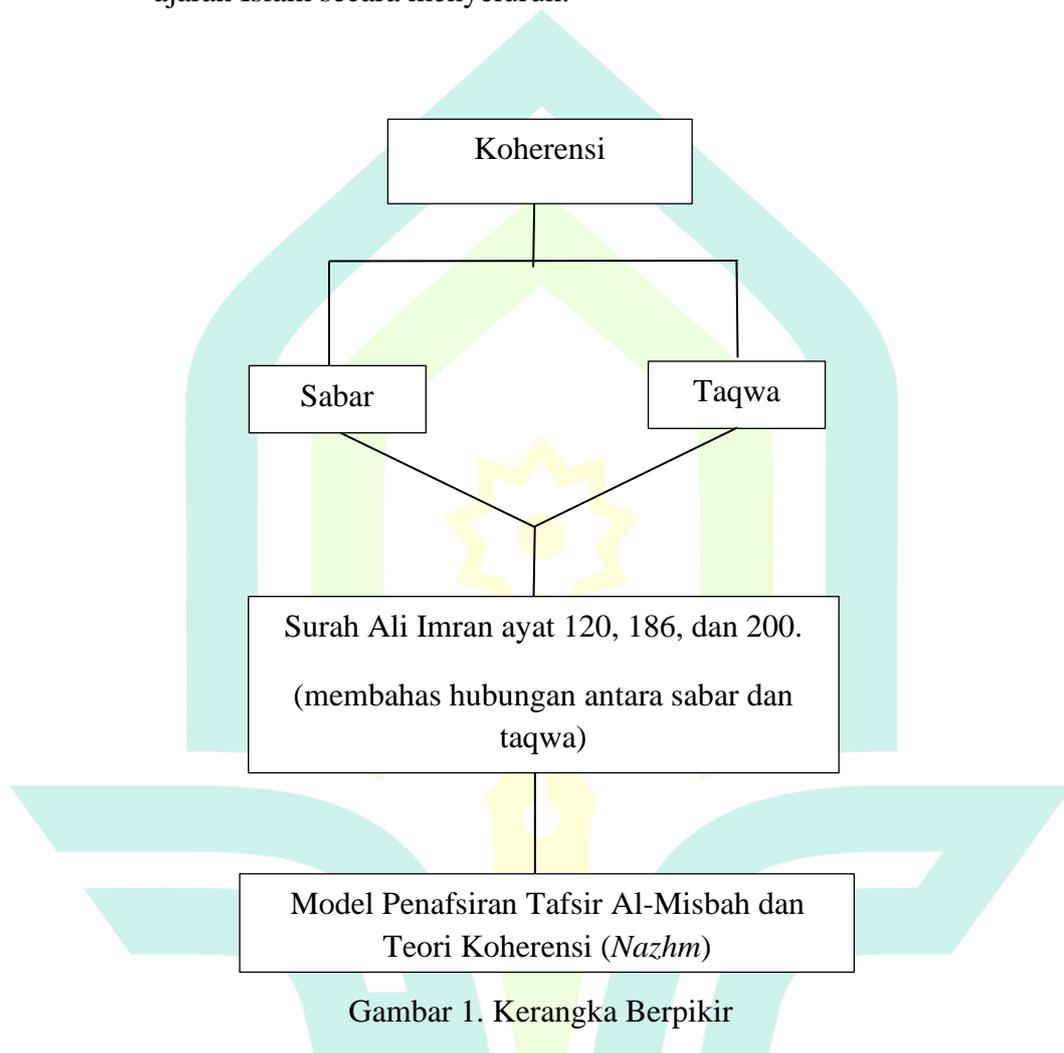
3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir perlu disusun secara sistematis sebagai landasan dalam menjawab dua pertanyaan utama dalam penelitian ini, yaitu: pertama, bagaimana konsep sabar dan taqwa dijelaskan menurut Tafsir Al-Misbah; dan kedua, bagaimana hubungan atau koherensi antara

¹⁴ Rahmad Azmi, “Hubungan Sabar dan Shalat dalam Al-Qur'an (Kajian Surah al-Baqarah Ayat 45 dan 153)”, *Skripsi*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2017), hlm. 5.

¹⁵ Asah Nugraha, “Korelasi Sabar dan Shalat dalam Perspektif Tafsir Isyari (Studi Tafsir Al-Tustari)”, *Skripsi*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2020), hlm. 9.

kedua konsep tersebut. Penyusunan kerangka berpikir ini bertujuan untuk memberikan arah yang jelas dalam proses analisis, serta membantu penulis dalam memahami secara mendalam bagaimana Tafsir Al-Misbah mengaitkan nilai-nilai sabar dan taqwa dalam konteks ajaran Islam secara menyeluruh.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

F. Metode penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Data dan informasi yang dikaji berasal dari berbagai literatur, seperti kitab tafsir, jurnal, artikel, dan skripsi. Seluruh sumber tersebut dijadikan dasar dalam membangun argumen, memperkuat analisis, dan menyusun kesimpulan penelitian secara komprehensif.¹⁶

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam:

- a. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengacu pada sumber data primer yang diperoleh langsung dari karya Tafsir Al-Misbah oleh M. Quraish Shihab. Pada tafsir ini, disebutkan bahwa konsep sabar dan taqwa disebutkan secara beriringan, seperti yang terdapat dalam Surah Ali Imran ayat 120, 186, dan 200. Tafsir ini menjadi fokus utama dalam analisis dan interpretasi teks Al-Quran yang relevan dengan topik penelitian ini.¹⁷
- b. Dalam kajian ini, penulis menggunakan beberapa sumber data sekunder yang dianggap penting untuk mendukung dan memperkuat

¹⁶ Syibrani Mulasi Dkk, "Sabar dalam Perspektif Al-Qur'an; Eksplorasi Nilai Sabar dalam Menuntut Ilmu", *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 23, No. 2 (2023), hlm. 182.

¹⁷ Vika Dwi Agustin, "Konsep Sabar dalam Tafsir Al-Azhar (Studi Tafsir Maudhu'i)", *Skripsi*, (Purwokerto: UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri, 2022), hlm. 15.

data primer. Sumber data sekunder yang digunakan antara lain : jurnal, artikel, dan skripsi.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode Tafsir *Maudhu'i* adalah metode tafsir yang berfokus pada menemukan jawaban Al-Qur'an dengan mengumpulkan ayat-ayat dengan tujuan yang sama, membahas topik tertentu, dan mempertimbangkan konteks sejarah dan asal-usulnya.

Dalam penelitian ini, pendekatan tafsir tematik yang digunakan adalah dengan menetapkan satu tema utama, yaitu hubungan antara sabar dan taqwa. Tema ini kemudian dianalisis dengan menggunakan Tafsir Al-Mishbah dan Teori Koherensi, untuk memahami pentingnya kedua konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari.¹⁸

4. Metode Analisis Data

Peneliti kemudian menganalisis data menggunakan teknik deskriptif. Metode ini digunakan untuk menguraikan dan memperjelas data melalui tinjauan literatur. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam, data disajikan secara objektif. Proses dimulai dengan mengumpulkan informasi dari kitab tafsir dan dokumen primer dan sekunder yang relevan. Selain itu, analisis dilakukan dengan menggunakan teknik analisa isi.¹⁹

¹⁸ Suriyati Dkk, "Urgensi Sabar dalam Tinjauan Al-Qur'an", *Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur'an & Tafsir*, Vol. 8 (2023), hlm. 2.

¹⁹ Asri Dkk, "Manajemen Sabar Menghadapi Musibah dalam Perspektif Al Qur'an", *Jurnal Mirai Manajemen*, Vol 6, No. 3 (2021). hlm. 74-75.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam menyelesaikan pembahasan tentang tema yang dikaji, penulis membaginya dalam beberapa bab guna memudahkan penyusunannya.

Pada Bab I berisi pendahuluan, terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Selanjutnya pada Bab II membahas landasan teori, terdiri dari: sabar dalam Al-Qur'an, taqwa dalam Al-Qur'an, dan koherensi dalam Al-Qur'an.

Kemudian Bab III adalah membahas tentang biografi dan latar belakang penafsiran, yang terdiri dari: biografi M. Quraish Shihab, penjelasan mengenai Tafsir Al-Mishbah, serta penafsiran Surah Ali Imran Ayat 120, 186, dan 200 menurut Tafsir Al-Mishbah.

Berikutnya Bab IV merupakan analisis data, yang terdiri dari: konsep sabar dan taqwa menurut Tafsir Al-Mishbah. Serta, analisis koherensi sabar dan taqwa dalam Surah Ali Imran ayat 120, 186, dan 200.

Terakhir, Bab V adalah penutup, yang terdiri dari: simpulan hasil penelitian dan saran-saran yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Konsep sabar menurut Tafsir Al-Misbah mencakup sikap mendisiplinkan diri, tidak terbawa oleh nafsu, serta tetap teguh dalam menghadapi ujian, permusuhan, dan penderitaan, termasuk menahan diri dalam persoalan harta, diri, dan agama, serta memiliki kekuatan mental dan prinsip kuat dalam menjalani tugas agama dan perjuangan di jalan Allah. Sedangkan, konsep taqwa menurut Tafsir Al-Misbah meliputi upaya menghindari tipu daya musuh, tetap taat kepada Allah, mengikuti ajaran-Nya dalam menghadapi cobaan, menjaga hubungan dengan Allah, menghindari segala hal yang melemahkan iman, dan menegakkan keadilan di tengah tantangan kehidupan.
2. Berdasarkan analisis teori koherensi (*nazhm*) terhadap Surah Ali Imran ayat 120, 186, dan 200, terlihat adanya keterkaitan tematik, struktural, dan maknawi baik antar surah maupun antar ayat dalam satu surah. Ketiganya membentuk kesatuan yang utuh dalam menyampaikan pesan utama surah, yakni bahwa kesabaran dan ketaqwaan adalah prinsip utama dalam menghadapi ujian, tipu daya musuh, dan perjuangan

mempertahankan iman. Ayat 120 menekankan bahwa kesabaran dan taqwa mampu menangkal konspirasi musuh, ayat 186 menunjukkan bahwa sabar dan taqwa adalah solusi dari ujian fisik dan verbal, dan ayat 200 menutup surah dengan perintah tegas agar umat Islam bersabar, siaga, dan bertaqwa untuk meraih keberhasilan. Dengan demikian, teori nazm memperlihatkan bahwa ayat-ayat tersebut saling terhubung secara sistematis dan membentuk kerangka tematik yang kuat dalam mengokohkan nilai sabar dan taqwa sebagai fondasi perjuangan umat Islam.

B. Saran-saran

Berdasarkan temuan dari studi tentang koherensi antara sabar dan taqwa dalam Al-Qur'an mengacu pada Tafsir Al-Mishbah, terdapat beberapa rekomendasi yang bisa disampaikan:

1. Bagi akademisi

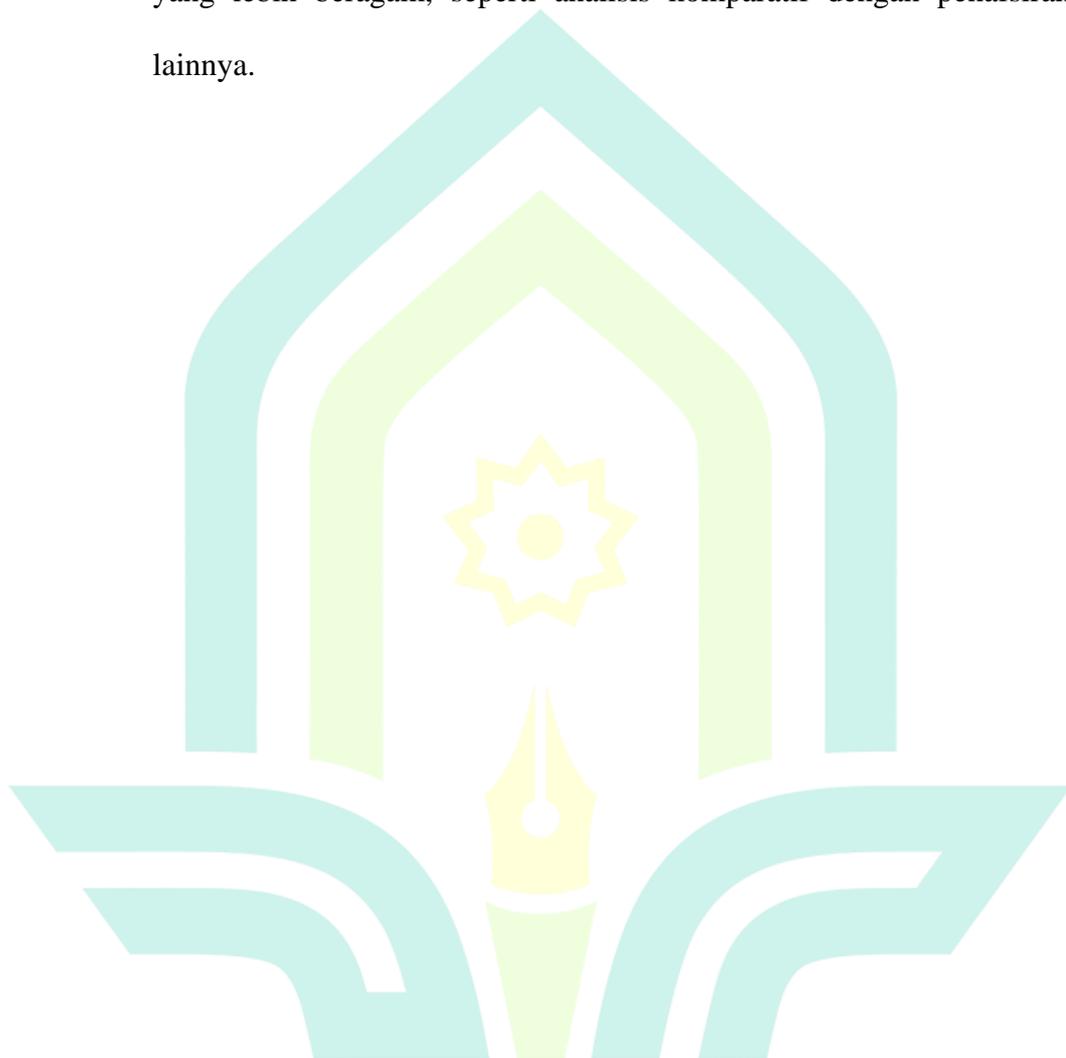
Penelitian ini bisa menjadi dasar untuk studi lebih lanjut mengenai konsep sabar dan taqwa dalam berbagai kitab tafsir lainnya, baik yang klasik maupun yang kontemporer, untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam.

2. Bagi masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat lebih mengerti keterkaitan yang erat antara sabar dan taqwa dalam kehidupan sehari-hari, serta mengimplementasikannya dalam menghadapi berbagai ujian dan tantangan dengan kesadaran spiritual yang penuh.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini mampu dikembangkan dengan pendekatan yang lebih beragam, seperti analisis komparatif dengan penafsiran lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Acim, S. A., Sugiarto, F., & Wahyudi, A. I. (2022). Analisis Penafsiran M. Quraish Shihab tentang karakter seorang pemimpin dalam Tafsir Al-Misbah. *El-Umdah: Jurnal Kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 5(2).
- Afandi, I. (2022). Pendidikan Karakter Kewirausahaan: Studi Nilai Spiritual Islam Berdasarkan Tafsir Tarbawi Qs. Ali Imron: 200. *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam*, 6(2).
- Agustin, V. D. (2022). *Konsep Sabar dalam Tafsir Al-Azhar*. (Skripsi, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri).
- Ajhuri, K. F. (2023). Konsep Self-Love Perspektif Al-Qur'an dan Implikasinya dalam mencapai kebahagiaan (Analisis Penafsiran Ayat-ayat Bertema Self-love). (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo).
- Almaany. (n.d.). Almaany Kamus Arab Indonesia. <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.almaany.arid>
- Asah, N. (2020). Korelasi Sabar dan Shalat dalam Perspektif Tafsir Isyari (Studi Tafsir al-Tustari). (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung).
- Arifin, A. Z. (2024). Emotional Intelligence Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik). (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).
- Askolani, M. (2024). Konsep Sabar dalam kisah Nabi Ibrahim Perspektif Psikologis: Analisis Qashasul Qur'an (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Asri Jaya, A. A. (2021). Manajemen Sabar Menghadapi Musibah dalam Perspektif Al Qur'an. *Jurnal Mirai Manajemen*, 6.
- Azhari, H. (2021). Konsep Jihad dalam pandangan KH. Bisri Musthofa : sebuah telaah terhadap kitab Tafsir Al-Ibriz Lima'Arifah Tafsir Al-Qur'an Al 'Aziz. *el-Umdah* , 4 (2).
- Azhari, N. A., & Abdullah, W. H. W. (2022). Metodologi Pentafsiran M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Lubab. *TURATH Journal of Al-Quran and Al-Sunnah*, 7(2).
- Azmi, R. (2017). Hubungan Sabar dan Shalat dalam al-Qur'an. (Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).

- Budi, T. S., At-Thoriq, I. N., & Wirastho, E. (2024). Makna Takwa dalam Tafsir Al-Mishbah. *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu Ilmu Alqur'an*, 5(1).
- Difa, Z. (2020). Korelasi antara perintah Taqwa dan mencari Wasliah dalam Al-Qur'an. (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Dedi, S. (2023). Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Integrasi Nilai Spiritual Dalam Pendidikan Karakter Guna Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur (Ditinjau Dalam Qs. Ali Imron: 200). *AL-AFKAR, Journal For Islamic Studies*, 6(1).
- El-Karimah, M. F. (2023). Musibah dalam Tafsir al-Azhar dan Tafsir al-Misbah. *Al Ashriyyah*, 9(1).
- Faiz, M., & Putri, S. F. (2024). Mengungkap Nilai Akhlak dalam Video Animasi Sirru Al-Jauhar dari Situs Kids. *Islamweb. Net. Syntax Idea*, 6(10).
- Fitriani, F., Mahendra, A., & Harahap, M. I. (2023). Sejarah Agama Samawi Dalam Perspektif (Quraish Shihab). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1).
- Handayani, F. (2024). Terapi Sabar dan Syukur dalam pandangan Imam Ghazali. (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Hermawan, R., & Surbiantoro, E. (2024). Implikasi Pendidikan dari QS Ali-Imran 133-135 tentang Ciri-Ciri Orang Yang Bertaqwa. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam (JRPAI)*, 4(1).
- Himawan, R. N., Maharani, T. A., & Himmawan, D. (2024). God and Divinity (Analysis of Surah Al-Baqarah 165 and Surah Al-Ikhlash). *Quality: Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*, 2(2).
- Ihsanillah, M. M. T. (2024). Konsep Sabar pada Surah Al-Baqarah dan Implikasinya dalam Kesehatan Mental. *Al Karima: Jurnal Studi Ilmu Al Quran dan Tafsir*, 8(1).
- Juhri, M. A. (2023). Koherensi Surah dalam Tafsir Nusantara: Analisis Metode Penafsiran Buya Malik Ahmad dalam Tafsir Sinar. *Suhuf*, 16(2).
- Mahfudz, H. K. (2024). Munasabah Ayat-Ayat Kisah Musa dalam QS. Al-Qasas/28: 29-33. (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Majid, A., & AN, A. N. (2024). Studi Tafsir Ibnu Katsir atas Nilai-Nilai Kesabaran pada QS. Al-Anfal: 65, Ar-Ra'du: 22, dan An-Nahl: 42. *AL-AFKAR, Journal For Islamic Studies*, 7(2).

- Maulida, M. (2022). Konsep Taqwa menurut Muhammad Asad (Studi Tematik Ayat-Ayat Takwa dalam Buku *The Message Of The Qur'an*). (Skripsi, Iain Purwokerto).
- Mailano, D. (2023). Kisah dalam Al-Qur'an: Penafsiran Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah terhadap kisah Nabi Sulaiman. (Skripsi, Universitas PTIQ Jakarta).
- Miskahuddin. (2020). Konsep Sabar dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah : Media Kajian Al-Qur'an dan Al-Hadits Multi Perspektif*, 17.
- Mubarok, A. (2022). Kelestarian Lingkungan Dalam Al-Qur'an: Analisis Pemikiran M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah. *Hikmah*, 19(2).
- Muhammad, B. (2024). Konsep Hifdzu An-Nafs Dan Relevansinya Di Era Milenial Perspektif M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah. (Skripsi, IAIN Ponorogo).
- Muhammad Rizki, S. P.-Q. (2017). Taqwa dalam Al-Qur'an (Analisis Semantik Toshihiko Izutsu). (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga).
- Mukhsin. (2023). Kontekstualisasi QS. Ali-Imran 153 terhadap Fenomena Insecure Perspektif Abdullah Saeed. (Skripsi, UIN Raden Mas Said).
- Mulya, P., & Thoriq, I. N. B. A. (2024). Makna Sabar dalam Tafsir An-Nur. *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran dan Tafsir*, 7(1).
- Munawir, M. (2021). Makna Bala Dalam Al-Qur'an. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry).
- Muntaqo, R., Ridlwan, R., Sukawi, Z., & Muntaqo, L. (2022). Nilai-Nilai Karakter Religius Dalam Surat Yusuf Ayat 23-24 (Perspektif Tafsir Al Misbah). *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2).
- Mustansir, M. (2019). Koherensi dalam Al-Qur'an Konsep Ishlahi Tentang Nazhm dalam Tadabbur-i Qur'an. *Antarasi Press*.
- Nurhayati, L., & Rasyid, A. (2024). Hasad Dan Baghyan Dalam Al-Qur'an Perspektif Ahmad Mushthafa Al-Maraghi Dalam Tafsir Al-Maraghi: (Analisis Tahlili QS.Al-Baqarah/2:109 dan QS. Al-Baqarah/2:213). *Al-Mizan*, 1(1).
- Permana, F. A. R. (2024). konsep sabar dalam buku man shabara zhafira succes in life with persistence karya ahmad rifa'i rif'an dan relevansinya dengan pembentukan sikap sabar di kalangan generasi z. (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo).

- Philips, G. (2022). Buku ajar Studi Islam: Perspektif integritas terbuka. (Prodi S2 *Perspektif integritas terbuka*, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Qasanah, A. B. (2023). Konsep Self-Healing Dalam Prespektif Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab. (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo).
- Rahmawati, A. F. (2023). Korelasi Taqwa dan Rezeki dalam QS. At-Talaq ayat 2-3 (Analisis Penafsiran Hamka dalam Tafsir Al-Azhar). (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Raqieb, A. (2024). Qana'ah Perspektif Tasawuf dan Psikologi (Studi Komparatif). (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Rijalallah, R. (2024). Menemukan Muatan Sufi dalam Tafsir alQur'an al-Azim Karya al-Tustari (Studi Tematik Ayat-Ayat Sabar). (Tesis, UIN Sultan Syarif Kasim Riau).
- Rozi, F. F., & Arif, S. (2023). Konsep Shifa' Dalam Alquran (Perspektif M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Mishbah). *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 3(1).
- Samsuddin, (2023). Ayat-Ayat Tentang Sumpah Terhadap Waktu Menurut Tafsir Fī Zhīlal al-Qur'an. (Tesis, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry).
- Saputra, R., Putri, A., & Fahruli, S. (2025). Tipu Daya Perempuan dalam Al-Qur'an Interpretasi Ma'na Cum Maghza QS Yusuf Ayat 28. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(1).
- Sari, L. I. (2024). Makna Sabar dalam Al-Qur'an (Analisis Semiotika Charles Sandres Peirce). *AL-AFKAR: Journal For Islamic Studie*, 7(4).
- Sartika, E. (2023). Konsep Jihad Ditinjau Dari QS. Al-Baqarah: Studi Penafsiran Musthafa Al-Maraghi. *El-Afkar*, 12(2).
- Sa'idah, D. R. (2021). Bimbingan ibadah sholat untuk meningkatkan ketaqwaan pada penyandang tuna netra di Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Netra Pandhawa Kabupaten Kudus. (Skripsi, UIN Walisongo).
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Siregar, A. R., Aulia, D., Illahi, A. A., Anisa, A., & Nisa, C. (2024). Meningkatkan Kualitas Ibadah dan Karakter melalui penerapan nilai kesabaran dalam surah Al-Asr. *IBN ABBAS: Jurnal Ilmu Alquran dan Tafsir*, 7(2).

- Solahuddin, A., & Kusuma, J.H. (2020). Keutuhan Surah dalam Struktur Al-Qur'an: Teori Nazm dalam Tafsir Nizām Al-Qur'an wa Ta'wīl alFurqān bi al-Furqān Karya Al-Farāhī. *Ṣuḥuf*, 13(1).
- Suriyati, F. M. (2023). Urgensi Sabar dalam Tinjauan Al-Qur'an. *Al-Mubarak Jurnal Kajian Al-Quran & Tafsir*, 8.
- Subagja, R., & Khoiruddin, H. (2023). Telaah Metodologi Penafsiran Al-Qur'an oleh Quraish Shihab melalui Prisma Tafsir Al-Misbah: Analisis Terhadap ayat 63 surah Al-Furqan. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2).
- Suharyat, Y., & Asiah, S. (2022). Metodologi tafsir al-mishbah. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi*, 2(5).
- Syaifulloh, M., & Mujahid, M. (2024). Strategi Mengajarkan Anak Didik Untuk Berperilaku Sabar. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (online)*.
- Syibrani Mulasi, S. (2023). Sabar dalam Perspektif Al-Qur'an; Eksplorasi Nilai Sabar dalam Menuntut Ilmu. *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 23.
- Tamimi, T. M. (2022). Manhaj Al-Tafsir Al-Misbah karya Qurasy Shihab. *Bayani: Jurnal Studi Islam*, 2(1).
- Tri Setia Budi, I. N.-T. (2024). *Makna Taqwa dalam Tafsir Al-Mishbah. Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu-Ilmu AlQur'an*, 5.
- Umah, F. N. R. (2021). Memahami ayat Al-Qur'an berstigma negatif terhadap non-muslim: Studi Aplikatif dengan Pendekatan Ma 'nā-Cum-Maghzā. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Wahyudin, E., A'yuni, M. R. Q., & Mulyadi, D. (2024). Konsep Sabar Dalam Islam dan Penerapannya Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar. *ALMAHEER: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(01).
- Wardah, R. S. (2023). Reinterpretasi QS. Al-Hujurat ayat 13 dengan menggunakan pendekatan Ma'na Cum Maghza. (Skripsi, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri).
- Wardani, M. I. M. (2022). Kajian Al-Qur'an Dan Tafsir Di Indonesia. *ZAHIR PUBLISHING*.
- Wigati, A., & Pramuja, M. D. (2024). Kelebihan dan Kekurangan serta ke empat Metode Tafsir (Al-Ijmali, At-Tahlili, Al Muqaran, Al Maudhu'i). *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 3(4).

Yusro, M. (2023). Konsep Sabar Dalam Al-Qur'an (Studi Analisis Tafsir Ibnu Katsir Dan Tafsir Al Misbah). (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Kudus).

